

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

Irsyad Ramadhan<sup>1</sup>, Khadijah Nurani<sup>2</sup>

[irsyadramadhan327@gmail.com](mailto:irsyadramadhan327@gmail.com)<sup>1</sup>, [khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id](mailto:khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>

UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Financial Distress. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan pengumpulan data didapat melalui web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa taporan tahunan. Analisis data dan pengelolaan data menggunakan Aplikasi SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa Uji asumsi klasik dan Uji Regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) sebagai Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap Financial distress. Current Ratio (CR) sebagai Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap Financial Distress. Serta Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai Leverage berpengaruh Signifikan dan negatif terhadap Financial Distress.

**Kata Kunci:** Kinerja *Receptionist, Front Office*, Kepuasan Tamu, Queen Parrona Hotel Siborongborong.

### ABSTRACT

*This study aims to explain the influence of Profitability, Liquidity, and Leverage on Financial Distress. This study employed a quantitative method with a descriptive approach. The data used were secondary, collected through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the form of annual reports. Data analysis and management were performed using SPSS version 24. The results of this study yielded several classical assumption tests, indicating that Return On Assets (ROA), as measured by Profitability, had a significant and positive effect on Financial Distress. The Current Ratio (CR), as measured by Liquidity, had a significant and positive effect on Financial Distress. The Debt to Assets Ratio (DAR), as measured by Leverage, had a significant and negative effect on Financial Distress.*

**Keywords:** *Return On Assets (ROA); Current Ratio (CR); Debt to Assets Ratio (DAR); Financial Distress.*

### PENDAHULUAN

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan publik memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan. Investor akan menanamkan modal pada perusahaan apabila investasinya dapat menghasilkan keuntungan (Oktaviani & Lisiantara, 2022). Salah satu indera penting buat menilai kinerja perusahaan-perusahaan pertambangan yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah laporan keuangan mereka. Laporan ini memberikan isu yg jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan, yang bisa digunakan sang investor, analis, serta pemangku kebijakan untuk menilai kesehatan finansial dan prospek pertumbuhannya. Menganalisis rasio-rasio keuangan yang meliputi Profitabilitas, likuiditas, serta Leverage, kita bisa mempesoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efisiensi manajerial serta ketahanan perusahaan

dalam menghadapi banyak sekali tantangan.

Kondisi perekonomian yang kurang stabil dapat memuncu timbulnya krisis keuangan. (Murti & Purwaningsih, 2022) Hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar, sehingga banyak perusahaan yang mengalami masalah keuangan dan mengakibatkan kebangkrutan. Para manager harus berpikir keras dalam menyusun strategi dalam pengelolaan perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya kebangkrutan. Perusahaan harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam mengelola perusahaannya, dengan hal itu kemungkinan perusahaan untuk mengalami kesulitan keuangan akan semakin kecil.

Financial distress merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Apabila hal ini tidak segera diselesaikan akan berdampak besar pada perusahaan-perusahaan seperti hilangnya kepercayaan dari shareholder dan bahkan perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Financial distress terjadi karena perusahaan tidak mampu mengelola dan menjaga kestabilan kinerja keuangan sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian operasional dan kerugian bersih untuk tahun yang berjalan.

Fluktuasi harga komoditas merupakan faktor eksternal utama yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor pertambangan. Ketidakstabilan harga komoditas dapat berdampak besar pada pendapatan dan laba perusahaan. Misalnya, penurunan harga batu bara dapat mengurangi pendapatan perusahaan yang sangat bergantung pada ekspor komoditas tersebut. Selain itu, ketergantungan padaharga komoditas global membuat perusahaan pertambangan rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi internasional, kebijakan perdagangan global, dan faktor geopolitik. Oleh karena itu, perusahaan di sektor ini perlu memiliki strategi yang adaptif dan fleksibel untuk menghadapi volatilitas pasar komoditas. (Artamevia & Wahyuni, 2022)

Pengukuran profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dari perusahaan. rasio ini diukur menggunakan ROA (Return on Assets) dan ROE (Return On Equity). ROA dapat mengukur tingkat efektivitas laba yang didapatkan melalui operasional perusahaan, sedangkan ROE dapat mengukur tingkat pengembalian yang berasal dari investasi pemilik perusahaan. semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan juga semakin rendah. (Oktaviani & Lisiantara, 2022)

Leverage merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. Rasio leverage mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang Rasio leverage adalah suatu rasio yang mengukur seberapa besar beban utang suatu perusahaan ketika memenuhi aset (Noviyana et al., 2024). Rasio leverage sangat penting bagi perusahaan karena dapat memberikan informasi tentang sumber modal operasi perusahaan, seperti saham atau utang perusahaan. Perusahaan yang tertekan secara finansial dapat menyebabkan beban utang perusahaan menjadi sangat besar yang ditandai dengan pembayaran bunga yang tinggi. (Ritonga, 2019).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat menghasilkan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Statistic deskripsi suatu datanya yaitu jumlah data, nilai minimum, maksimum, dan mean. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 24 dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
ROA	68	0.833	-0.240	0.593	0.13531	0.020822
CR	68	9.873	0.201	10.074	2.19682	0.221577
DER	68	2.330	0.088	2.418	0.49262	0.058817
Valid N (listwise)	68					

Sumber; Data diolah SPSS, 2025

Pada tabel diatas dilihat bahwa hasil dari perhitungan statistik adalah:

- 1) Profitabilitas (ROA) secara keseluruhan mempunyai nilai minimum sebesar -0,240 yang diperoleh dari perusahaan PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) pada tahun 2020 dengan *Net Profit sebesar* (266.991.306.000),- dan *Total Asset* sebesar 1.110.213.240,-. Sedangkan nilai nilai maksimum sebesar 0,593 diperoleh oleh perusahaan PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) pada tahun 2022 dengan *Net Profit* sebesar 239.896.019,- dan *Total Asset* sebesar 404.831.175,-. Diketahui nilai rata-rata (mean) 0,135 dengan standar deviasi (error) 0,021 dengan jumlah data sebanyak 68. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata dari profitabilitas sebesar 13,5% yang berarti kondisi Profitabilitas (ROA) positif.
- 2) Likuiditas (CR) secara keseluruhan mempunyai nilai minimum sebesar 0,201 yang diperoleh dari perusahaan PT. Atlas Resources Tbk (ARII) pada tahun 2020 dengan *Total Asset Lancar* sebesar 59.545.000,- dan *Total Hutang Lancar* sebesar 296.596.000,-. Sedangkan nilai nilai maksimum sebesar 10,074 diperoleh oleh perusahaan PT. Harum Energy Tbk (HRUM) pada tahun 2020 dengan *Total Asset Lancar* sebesar 249.455.822,- dan *Total Hutang Lancar* sebesar 24.761.588,-. Diketahui nilai rata-rata (mean) 2,197 dengan standar deviasi (error) 0,222 dengan jumlah data sebanyak 68. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata dari Likuiditas sebesar 219,7% yang berarti kondisi Likuiditas (CR) masih baik.
- 3) Leverage (DAR) secara keseluruhan mempunyai nilai minimum sebesar 0,088 yang diperoleh dari perusahaan PT. Harum Energy Tbk (HRUM) pada tahun 2020 dengan *Total Hutang* sebesar 43.905.598,- dan *Total Asset* sebesar 498.702.216,-. Sedangkan nilai nilai maksimum sebesar 2,418 diperoleh oleh perusahaan PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) pada tahun 2022 dengan *Total Hutang* sebesar 2.190.849.128.000,- dan *Total Asset* sebesar 905.892.550.000,-. Diketahui nilai rata-rata (mean) 0,493 dengan standar deviasi (error) 0,059 dengan jumlah data sebanyak 68. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata dari Leverage sebesar 49,3% yang berarti kondisi Leverage (DER) baik.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.36958549
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.047
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS, 2025

Pada Tabel 1. di atas dapat dilihat Uji Kolmogorov-Smirnov dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa data residualnya terhitung sebesar 0,200 yang mana hasil tersebut  $> 0.05$ . Maka data tersebut berdistribusi normal.

### b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.773	1.293
	DAR	.770	1.299
	ROA	.992	1.008

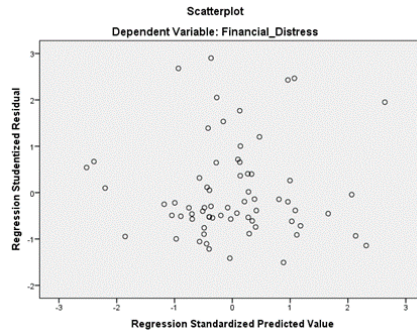
a. Dependent Variable: Financial\_Distress

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 2 dari hasil dari Uji Multikolinearitas di atas, bahwa Ketiga variabel X yaitu: Profitabilitas(ROA), Liabilitas(CR), dan Leverage(DAR) memiliki Tolerance  $> 0,1$  dan Nilai VIF  $< 10$  yaitu 1,008 untuk Profitabilitas(ROA), 1,299 untuk Leverage(DAR), dan 1,293 untuk Liabilitas(CR). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari Uji Multikolinearitas antara variabel dalam model regresi ini tidak ada terjadi multikolinearitas.

### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS, 2025

Dari Gambar 1. diatas atau gambar scatterplot tersebut tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik pada gambar menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, yang artinya data penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas dan layak untuk digunakan.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.502	.450		3.335	.001
	ROA	-.071	1.085	-.009	-.066	.948
	CR	-.081	.106	-.108	-.766	.447
	DAR	-.467	.422	-.165	-1.107	.272

a. Dependent Variable: abs\_RES

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Pada Tabel 1. diatas dapat dilihat bahwa uji heteroskedastisitas dihasilkan nilai Sig. yaitu sebesar 0,948 untuk variabel Profitabilitas, 0,447 untuk Likuiditas, dan 0,272 untuk Leverage. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya data residual dari regresi ini Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Sig. > 0,05 yang berarti data tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 <sup>a</sup>	.760	.749	1.794383	1.841

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: Financial\_Distress

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4. diatas, dihasilkan Durbin Watson sebesar 1.841. nilai ini akan dibandingkan dengan Durbin Watson(D-W) tabel dengan jumlah sampel 68, jumlah variabel bebas (Independent) 3 dan tingkat kepercayaan 5%. Dari nilai D-W diatas yaitu sebesar 1,841, yang berarti nilai D-W tersebut berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < 1,841 < +2$ . yang diartikan bahwa data tersebut tidak terjadi Autokorelasi data tersebut bisa dipakai.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.347	.582		4.034	.000
	ROA	9.022	1.402	.433	6.436	.000
	CR	.785	.137	.401	5.739	.000
	DAR	-2.285	.545	-.310	-4.192	.000

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen. dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu.

Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,547 + 9,022 X_1 + 0,785 X_2 - 2,285 X_3 + \epsilon_i$$

- Berarti jika nilai ROA, CR, DAR = 0, maka Financial Distress nilainya = 2,547.
- Pada tabel diatas nilai ROA sebesar 9,022. Nilai regresi positif tersebut menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Financial Distress. Yang diartikan bahwa semakin tinggi nilai ROA, semakin Tinggi juga nilai Financial Distress, yang berarti semakin kecil Kemungkinan Perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan.
- Nilai CR sebesar 0, 785. Nilai regresi positif tersebut menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap Financial Distress. Yang diartikan bahwa semakin tinggi nilai CR, semakin Tinggi juga nilai Financial Distress, yang berarti semakin kecil Kemungkinan Perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan.
- Nilai DAR sebesar -2,285. Nilai regresi negatif tersebut menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap Financial Distress. Yang diartikan bahwa semakin tinggi nilai DAR, semakin rendah nilai Financial Distress, yang berarti semakin besar nilai DAR semakin besar pula Kemungkinan Perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan.

### Uji Koefisien Determinasi

- Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan koefisien regresi secara parsial (Uji-t) yaitu dengan membandingkan thitung dan ttabel, lalu dibandingkan dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dengan uji dua sisi dengan  $df = n - k$  ( $k$  = jumlah variabel independen).

Tabel 2  
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.347	.582		4.034	.000
	ROA	9.022	1.402	.433	6.436	.000
	CR	.785	.137	.401	5.739	.000
	DAR	-2.285	.545	-.310	-4.192	.000

a. Dependent Variable: Financial\_Distress

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Pada penelitian diatas didapatkan  $t_{tabel}$  yaitu:

$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 68 - 3 - 1) = t(0,025; 64) = 1,998$  (jika positif) atau -1,998 (jika negatif)

Hasil  $t_{tabel}$  diatas akan dibandingkan dengan  $t_{hitung}$  pada tabel 4.7 diatas. Maka kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

- Variabel ROA memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 6,436 yang berarti;  $6,436 > 1,998$  dengan Signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, nilai ROA memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Financial Distress.
- Variabel CR memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 5,739 yang berarti;  $5,739 > 1,998$  dengan Signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, nilai CR memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Financial Distress.
- Variabel DAR memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -4,192 yang berarti;  $-4,192 < -1,998$  dengan Signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, nilai DAR memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap Financial Distress.

b. Uji Parsial (Uji F)

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) pada tingkat keyakinan 95% atau  $\alpha = 5\%$  Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3  
Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	652.738	3	217.579	67.575	.000 <sup>b</sup>
	Residual	206.068	64	3.220		
	Total	858.806	67			

a. Dependent Variable: Financial\_Distress

b. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR  
 Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Pada Tabel 7. diatas diperoleh nilai  $F = 67,575$  dan  $F_{\text{tabel}} = 2,748$  dengan nilai Signifikan 0,000 yang berarti Nilai Signifikansi lebih tinggi dari nilai probabilitas yaitu:  $67,575 > 2,748$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya semua variabel Independen pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Dependen.

### Analisis Koefisien Determinasi (R)

Tabel 4  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 <sup>a</sup>	.760	.749	1.794383	1.841

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: Financial\_Distress

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 8 diatas menunjukkan nilai R sebesar 0,749 yang berarti Variabel Dependen (Financial Distress) dapat dijelaskan oleh Variabel Independen (ROA,CR,DAR) sebesar 75% dan 25% dijelaskan oleh Variabel lain diluar variabel penelitian ini.

### Hasil Pembahasan

#### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Z''-Score)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) dengan nilai 6,436 yang menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Distress (Z''-Score). Nilai positif artinya setiap nilai dari variabel profitabilitas (ROA) yang meningkat diikuti dengan nilai Z''-Score yang akan semakin meningkat pula.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I. Asfali,(Asfali, 2019) bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Financial Distress, dengan nilai Uji t ROA sebesar 2,398 dan nilai Uji t ROA pada penelitian ini sebesar 6,436. Pada penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh I. Yusnita,(Yusnita, 2021) yang mana dalam penelitiannya Profitabilitas memiliki pengaruh Signifikan dan negatif terhadap Financial Distress, dengan nilai ROA sebesar -1,646 pada penelitian tersebut diperoleh bahwasanya ROA memiliki pengaruh negatif terhadap Financial Distress.

#### 2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Financial Distress (Z''-Score)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Distress (Z''-Score). Kewajiban perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya atau dalam penelitian ini diwakilkan oleh variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan yang diwakilkan oleh indikatornya yaitu variabel Z''-Score. Hal ini menunjukkan bahwa ketika current rasio meningkat maka akan diikuti peningkatan Z''-Score, begitu sebaliknya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I. Asfali,(Asfali, 2019) bahwa Likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Financial Distress, dengan nilai Uji CR sebesar 3,608 dan nilai Uji t CR pada penelitian ini sebesar 5,739. Pada penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Yoga,(Yoga Agung Indrawan, 2023) yang mana dalam penelitiannya Likuiditas atau Current Ratio memiliki pengaruh Signifikan dan negatif terhadap Financial Distress, nilai Uji t sebesar -

3,119 yang menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Financial Distress dari penelitian tersebut.

### 3. Pengaruh Leverage Terhadap Financial Distress (Z''-Score)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress. Leverage adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasikan baik itu kewajiban keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang.

Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh I. Asfali, (Asfali, 2019) bahwa Leverage mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Financial Distress, dengan nilai Uji t DAR sebesar 4,443 dan nilai Uji t DAR pada penelitian ini sebesar -4,192. Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Dhani, (Dhani & Dewi, 2021) yang mana dalam penelitiannya Leverage memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap Financial Distress, dengan nilai Uji t DAR sebesar -3,140, yang memperkuat bahwa Leverage memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap Financial Distress pada penelitian ini

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

Profitabilitas dan Likuiditas dengan nilai Uji t sebesar 6,436 untuk ROA dan 5,739 untuk CR yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Financial Distress pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

Sedangkan Leverage dengan nilai Uji t sebesar -4,192 untuk CR yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Financial Distress pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

Berdasarkan hasil Z-Score Profitabilitas dan Likuiditas, semakin tinggi ratio dari Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) dari perusahaan tersebut, maka semakin tinggi pula nilai Financial Distress dari perusahaan dan semakin kecil perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan

Sedangkan pada hasil Z-Score dari Leverage, Semakin tinggi ratio Leverage (DAR) dari perusahaan tersebut, maka semakin rendah nilai dari Financial Distress dari perusahaan dan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan.

## Saran

### 1. Bagi Perusahaan (Emiten)

Hendaknya perusahaan lebih fokus terhadap Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Leverage (DAR). Ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap financial distress pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

### 2. Bagi Peneliti Berikutnya:

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada sektor perusahaan yang lain di Bursa Efek Indonesia, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu periode sehingga dapat menghasilkan informasi penelitian yang lebih optimal, Penelitian selanjutnya sebaiknya juga dapat menggunakan metode-metode lainnya untuk memprediksi kondisi financial distress.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artamevia, B. V., & Wahyuni, N. (2022). Profitabilitas Terhadap Financial Distress Dimoderasi Struktur Modal. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 13(2), 161–169. <https://doi.org/10.18860/em.v13i2.15823>
- Asfali, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 56–

- Dhani, A. R., & Dewi, N. P. (2021). Pengaruh Perubahan Laba, Arus Kas Operasi, DER dan DAR Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Semen, Keramik Porselin dan Kaca yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 â€“ 2019. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i1.762>
- Dyah, N. A. J. (2012). *Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan s p s s*. In Semarang University Press (Issue April 2012).
- Febi, M., Sholikah, M., Khoiriawati, N., Islam, U., Sayyid, N., & Rahmatullah, A. (2022). *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 6(4).
- Hidayat, T., Permatasari, M., & Suhamdeni, T. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 93–108. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.156>
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Murti, A. U., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1012–1019. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2135>
- Noviyana, S., Gunadarma, U., Koranti, K., Gunadarma, U., Sriyanto, S., Gunadarma, U., & Wijaya, A. N. (2024). Leverage , Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 853–862.
- Oktaviani, N. D. D., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, 6(3), 1649–1559. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.944>
- Purwaningsih, E., & Safitri, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 147–156. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17707>
- Ritonga, F. W. (2019). Analisis financial distress pada PT. TI. <http://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/8299>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Wulandari, E. W., & Jaeni, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 734. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1495>
- Yoga Agung Indrawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019-2021. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 61–69. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1043>
- Yolanda, M., & Sudiyanto, T. (2024). Yolanda, 2 Rismansyah, 3 Totok Sudiyanto. 17(3), 8–11.
- Yudhistira, I., & Rukaiyah, S. T. (2024). *MANOR : Jurnal Manajemen dan Organisasi Review* ( Vol 6 , No 1 , Mei 2024 ) This Journal is available in Fajar University online Journals *MANOR : JURNAL MANAJEMEN DAN ORGANISASI REVIEW Analisis Gaya Kepemimpinan Berorientasi Kinerja Pada Pegawai Badan Pend.* 6(1). <https://doi.org/10.47354/mjo.v5i1>
- Yusnita, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 413–426. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.18>